

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan:

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dengan pendekatan inkuiri pada materi cahaya secara signifikan dapat lebih meningkatkan penguasaan konsep siswa dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran konvensional.
2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dengan pendekatan inkuiri pada materi cahaya secara signifikan dapat lebih meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran konvensional.
3. Tanggapan siswa dan guru setelah memperoleh pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dengan pendekatan inkuiri pada konsep cahaya berespon positif (sangat baik), siswa dan guru merasa pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dengan pendekatan inkuiri adalah merupakan model pembelajaran yang baru, yang dapat melatih siswa dalam bekerjasama, bertukar pikiran, belajar melalui metode, bertanggungjawab, membuat hipotesis, menyusun dan menggunakan prosedur, menjawab berdasarkan kriteria, menerapkan prinsip, memberikan contoh dan non contoh, membuat kesimpulan, dan mengidentifikasi alasan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kegiatan penyelidikan pada tahap menyusun prosedur percobaan, kelompok mengalami kendala yang disebabkan oleh kurang terbiasanya siswa dalam menuliskan gagasan dan ide secara tertulis dengan bahasa sendiri, untuk mengatasi hal tersebut guru dapat membiasakan siswa dalam mengungkapkan gagasan atau ide baik dengan bahasa lisan dan tulisan dengan pemberian tugas menuliskan fenomena fisika yang diamati dalam kehidupan sehari-hari dengan kata-kata sendiri.
2. Untuk penyelidikan yang berhubungan dengan cahaya yang memerlukan ruangan gelap diupayakan guru meminimalisasi cahaya yang berasal dari luar caranya dengan menyediakan kain gorden yang tebal dan tidak transparan.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dengan pendekatan inkuiri dapat menggunakan alat-alat percobaan yang sederhana dan mudah di dapat dalam kehidupan sehari-hari tanpa harus bergantung pada ketersediaan alat laboratorium sehingga memungkinkan guru untuk memberi tugas penyelidikan pada siswa diluar jam pelajaran.
4. Model pembelajaran ini dapat digunakan pada materi fisika lainnya misalnya suhu dan kalor atau pelajaran ipa dengan menyesuaikan dengan karesteristik materi yang akan dibelajarkan.

